

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, DEBT TO EQUITY
RATIO DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PT CIKARANG
LISTRINDO TBK YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



OLEH

**ARNI
19.62202.072**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, DEBT TO EQUITY
RATIO DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PT CIKARANG
LISTRINDO TBK YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



OLEH

**ARNI
19.62202.072**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio Dan Perputaran Piutang Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Cikarang Listrindo Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nama Mahasiswa : Arni

NIM : 19.62202.072

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.657/In.39.8/PP.00.9/01/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M.

NIP : 19760604 200604 2 001

Pembimbing Pendamping : St. Cheriah Rasyid Ridha, M.M.

NIP : 19900221 202321 2 038


.....

.....

Mengetahui:



Dekan,
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam


Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio Dan Perputaran Piutang Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Cikarang Listrindo Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nama Mahasiswa : Arni

NIM : 19.62202.072

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.657/In.39.8/PP.00.9/01/2023

Tanggal Kelulusan : 30 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, S.E., M.M.

(Ketua)

(.....)

St. Cheriah Rasyid Ridha, M.M.

(Sekretaris)

(.....)

Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.

(Anggota)

(.....)

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:



Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan pertolongan, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Shalawat serta salam semoga tersampaikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah memberikan nikmatnya Islam dari zaman kegelapan hingga ke zaman yang terang benderang dan penuh dengan keberkahan seperti sekarang ini.

Penulis pastinya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak bisa terselesaikan tanpa adanya doa, bantuan, serta dukungan dari banyak pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Harum dan Ibunda tercinta Nurhayati yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang, nasihat serta terus mendukung penulis dari awal hingga saat ini.

Penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M Selaku Pembimbing I dan Ibu St. Cheriah Rasyid Ridha, M.M Selaku Pembimbing II atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I selaku “Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam”. Serta Ibu Dr. Damirah S.E., M.M, selaku “Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” atas pengabdianya untuk membangun Kampus IAIN Parepare menjadi lebih maju lagi.
3. Ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M. Ak. Selaku penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan nasihat kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare
4. Ibu Rini Purnamasari, M.Ak Selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah yang telah menasehati dan membimbing penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Ibu Penguji skripsi Ibu Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. dan Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. yang telah mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak/ibu dosen dan staf admin pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik, membantu dan membimbing penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalankan studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi
8. Kepada seluruh keluarga atas doa dan dukungan yang tak pernah putus untuk penulis.

9. Kepada suamiku Irvan, yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, dan selalu memberikan dukungan terhadap saya. Terima kasih karena sudah bersedia menemani dan mendukung saya hingga saat ini.
10. Kepada Sahabat-sahabat penulis yaitu Fitri Handayani, Harianti Harjono, Mutmainnah, Nurlia dan Ayu Maulinda yang telah senantiasa menemani Penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini.
11. Teman-teman mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah yang telah kebersamai dari semester awal hingga akhir perkuliahan.

Demikianlah hasil skripsi ini, semoga dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis serta semua pihak dan umumnya bagi pembaca. Semoga menjadi amal baik disisi Allah SWT dan selalu dilimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Aamiin. sekian dan terima kasih.

Parepare, 12 Juni 2024
5 Dzulhijjah 1445 H
Penulis



Arni
NIM. 19.62202.072

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arni
NIM : 19.62202.072
Tempat/Tgl. Lahir : Barru, 10 Desember 2001
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio Dan Perputaran Piutang Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Cikarang Listrindo Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 12 Juni 2024
Penyusun,



Arni
NIM.1962202.072

ABSTRAK

ARNI, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio Dan Perputaran Piutang Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Cikarang Listrindo Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)* (dibimbing oleh Damirah dan St. Cheriah Rasyid Ridha)

Perusahaan yang berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi adalah PT Cikarang Listrindo Tbk. Perusahaan ini memainkan peran penting dalam menyediakan listrik untuk sektor industri dan komersial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, pengaruh Debt to equity berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, pengaruh perputaran piutang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan pengaruh secara simultan ukuran perusahaan, debt to equity ratio perputaran piutang terhadap pertumbuhan laba pada PT Cikarang Listrindo Tbk yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi berupa laporan keuangan perusahaan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba pada PT. Cikarang Listindo Tbk berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,0346 lebih kecil dari 0,05. (2) DER dan pertumbuhan laba pada PT. Cikarang Listindo Tbk berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,0297 lebih kecil dari 0,05. (3) Perputaran piutang dan pertumbuhan laba pada pada PT. Cikarang Listindo Tbk berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,0414 lebih kecil dari 0,05. (4) Secara simulta ukuran perusahaan, DER, dan perputaran piutang terhadap pertumbuhan laba pada pada PT. Cikarang Listindo Tbk berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,0487 lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, DER, Perputaran Piutang, Pertumbuhan Laba*

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	16
C. Kerangka Konseptual	40
D. Kerangka Pikir.....	41
E. Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	44
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	45
C. Sampel.....	46
D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data.....	47

E.	Defenisi Operasional Variabel	47
F.	Instrumen Penelitian.....	50
G.	Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		58
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	58
B.	Pengujian Persyaatan Analisis Data.....	59
C.	Pengujian Hipotesis.....	61
D.	Pembahsan Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUP.....		75
A.	Simpulan.....	75
B.	Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA		1
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Nama Tabel	Halaman
1.1	Daftar Ukuran perusahaan, Debt To Equity Ratio, Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Laba pada PT Cikarang Listrindo Tbk Tahun 2018-2022	7
3.2	Daftar Laporan Triwulan Dan Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk Tahun 2018-2022	47
3.2	Mapping Definisi Operasional Variabel	51
4. 1	Uji Statistik Delskriptif	58
4. 2	Uji Multikollinearitas	60
4. 3	Uji Heltelrokseldastisitas	60
4. 4	Uji Korelasi Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Laba	61
4. 5	Uji Korelasi DER dan Pertumbuhan Laba	62
4. 6	Uji Korelasi Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Laba	62
4. 7	Uji Regresi Linear Berganda	63
4. 8	Uji Koefisien Determinasi	64
4. 9	Uji t	65
4. 10	Uji F	66

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Nama Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	38
Gambar 4. 1	Uji Normalitas	59

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Gambaran umum lokasi penelitian	V
2	Analisis Data	VIII
3	Surat Permohonan Pelaksanaan Penelitian dari IAIN Parepare	XIII
4	Izin Penelitian Dari DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan	XIV
5	Surat Selesai melaksanakan penelitian dari Bursa Efek Indonesia	XV
6	Biodata Penulis	XVI

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(‘).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ / نَا	Fathah dan Alif atau ya	A	a dan garis di atas
إِي	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di atas
أُو	Kasrah dan Wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

مات	:māta
رمى	: ramā
قيل	: qīla
يموت	: yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>rauḍah al-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>

الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعْمَ	: <i>nu‘ima</i>
عَدُوُّ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf *ح* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*ي*), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ	: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta' murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: Umirtu

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-saBAB

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللهِ *Dīnullah* بِاِلهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta'āla*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم = بدون

صلعم = صلى الله عليه وسلم

ط = طبعة

بن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها / إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).
Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberlangsungan hidup manusia semakin produktif. Setiap hari, orang menjalani berbagai aktivitas dan rutinitas, yang memerlukan keterpenuhan kebutuhan pokok. Hal-hal yang dulunya dianggap kebutuhan biasa kini menjadi kebutuhan pokok, seperti listrik yang menjadi elemen vital untuk menjalankan aktivitas sehari-hari tanpa hambatan.

Energi listrik sangat dibutuhkan oleh masyarakat, dan seiring waktu, permintaan terhadapnya terus meningkat. Sebagai negara berkembang, Indonesia memanfaatkan teknologi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Listrik menjadi penunjang kehidupan modern; ketersediaannya dan kualitasnya menentukan taraf hidup masyarakat dan kemajuan industri. Tanpa listrik, manusia akan kesulitan menjalani kehidupan, sehingga pengelolaannya harus diatur agar dimanfaatkan secara efektif dan efisien.

Pembangkitan tenaga listrik uap (PLTU) adalah andalan dalam industri listrik dunia. PLTU memiliki biaya operasional yang rendah karena menggunakan air sebagai fluida kerjanya. Batubara sering digunakan sebagai bahan bakar karena harganya lebih terjangkau dibandingkan bahan bakar minyak.

Perkembangan teknologi yang pesat, keahlian dalam menganalisis laporan keuangan semakin diperlukan. Manajemen harus memilih informasi yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini dan memproyeksikan masa depan. Analisis laporan keuangan membantu pihak berkepentingan dalam mengevaluasi informasi, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan daya saingnya. Namun,

hampir semua perusahaan menghadapi tantangan yang sama, yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai laba maksimal dan mempertahankan eksistensinya.

Laporan keuangan perusahaan adalah sumber utama informasi keuangan bagi pihak luar, menunjukkan efektivitas kinerja dan fungsi pertanggungjawaban perusahaan. Laporan ini harus mencakup informasi yang dapat digunakan oleh pemakai laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi. Tidak hanya manajer keuangan yang memerlukan laporan ini, tetapi juga calon investor dan kreditor. Salah satu informasi penting dari laporan keuangan untuk pengambilan keputusan adalah laba.¹

Laba perusahaan merupakan indikator keberhasilan. Kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efektif dan efisien dapat dilihat dari pertumbuhan laba dari periode ke periode. Pertumbuhan laba menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik.² Karena laba sangat penting, perusahaan harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhannya, seperti ukuran perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan perputaran piutang.³

Ukuran perusahaan yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan, yang dapat dihitung dengan total aset dan penjualan. Perusahaan besar memiliki kelebihan dalam sumber dana untuk membiayai investasi dan memperoleh laba. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar peluang untuk mencapai pertumbuhan laba dengan

¹Safitri Roza, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Perputaran Total Aktiva, Tingkat Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018" (Universitas Pasir Pengaraian, 2020), h. 2.

² Riana R Dewi Fenti Fiqri Fadella, "Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba," *Akuntansi & Keuangan* vol.11 (2020): h.10.

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Raja Grafindo, 2021, h.82.

mengoptimalkan aset. Namun, jika aset tidak digunakan secara maksimal, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengelola asetnya dengan baik untuk menghasilkan pertumbuhan laba.

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang kepada pihak luar. Rasio ini mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi. Tingginya DER menandakan kondisi perusahaan kurang baik, karena keuntungan harus diprioritaskan untuk membayar utang, sehingga investor ragu untuk berinvestasi karena risikonya besar.⁴

Perputaran piutang mengukur seberapa cepat penagihan piutang dalam satu periode. Evaluasi efektivitas pengelolaan piutang membantu perusahaan menetapkan kebijakan kredit yang tepat. Pertumbuhan laba adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dan biaya yang berkaitan, menunjukkan perubahan persentase kenaikan laba. Laba yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik.⁵

Perusahaan harus memilih strategi yang tepat untuk menghadapi persaingan pasar dan perolehan laba. Dalam menjalankan perusahaan, pemilik biasanya melimpahkan tugas kepada manajer. Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba maksimal, yang mempengaruhi kelangsungan hidupnya. Perusahaan harus memprediksi pertumbuhan laba untuk periode berikutnya. Pertumbuhan laba mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mendanai kesempatan di masa depan. Laba yang tinggi mencerminkan peningkatan pendapatan dan kemampuan

⁴Aldila Septiana, *Analisi Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan* (Pamengkasan: Duta Media Publishing, 2019).

⁵ Muhammad Irfan Indra Indra Suyoto Kurniawan, "Analisis Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Profitabilitas," *Akuntabel* vol.18 (2021): h.4.

perusahaan untuk membayar dividen, serta mengurangi ketergantungan pada pendanaan eksternal.

Kasmir menyatakan bahwa penilaian pertumbuhan laba melibatkan aspek solvabilitas, kualitas aset, pendapatan, dan likuiditas. Penelitian ini menyoroti keputusan investasi dan pendanaan sebagai faktor utama. Pertumbuhan laba yang cepat menunjukkan bahwa perusahaan dapat menjalankan operasinya tanpa bergantung pada pendanaan eksternal, yang menandakan peningkatan kinerja keuangan. Sektor industri barang konsumsi berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara.

Perusahaan yang berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi adalah PT Cikarang Listrindo Tbk. Perusahaan ini memainkan peran penting dalam menyediakan listrik untuk sektor industri dan komersial. Kontribusi PT Cikarang Listrindo Tbk terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan regional tercermin melalui penyediaan listrik yang andal, penciptaan lapangan kerja, pembangunan infrastruktur, investasi, dan inovasi di sektor energi. Sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kinerja keuangan PT Cikarang Listrindo Tbk dari tahun 2019 hingga 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Daftar Ukuran perusahaan, *Debt To Equity Ratio*, Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Laba pada PT Cikarang Listrindo Tbk Tahun 2019-2022

Tahun	Ukuran Perusahaan	DER	Perputaran Piutang	Pertumbuhan Laba
2019	30.567	1.008	14.925	0.35
2020	30.537	1.003	15.173	(0.37)
2021	30.586	0.946	17.920	0.26

2022	30.601	0.946	19.049	(0.19)
------	--------	-------	--------	--------

Laporan keuangan perusahaan di atas menunjukkan pertumbuhan laba PT Cikarang Listrindo Tbk Tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi berupa kenaikan dan penurunan laba. Adanya fluktuasi pertumbuhan laba setiap tahunnya membuat penulis tertarik untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, debt to equity ratio dan perputaran piutang terhadap pertumbuhan laba pada PT Cikarang Listrindo Tbk yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Cikarang Listrindo Tbk yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022?
2. Apakah Debt to equity berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Cikarang Listrindo Tbk yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022?
3. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Cikarang Listrindo Tbk yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022?
4. Apakah ukuran perusahaan, debt to equity ratio dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada PT Cikarang Listrindo Tbk yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Cikarang Listrindo Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022
2. Untuk menganalisis *Debt To Equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Cikarang Listrindo Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022
3. Untuk menganalisis Perputaran Piutang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Cikarang Listrindo Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022
4. Untuk menganalisis ukuran perusahaan, debt to equity ratio dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada PT Cikarang Listrindo Tbk Yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan pembaca khususnya tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Debt To Equity Ratio* Dan Perputaran Piutang Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Cikarang Listrindo Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti telah disusun penelitian yang bermanfaat ketika memperdalam pengetahuan penelitian serta mengembangkan ide-ide tentang pertumbuhan laba perusahaan.

- b. Bagi Investor dapat dimanfaatkan penelitian ini bagi seorang calon investor ketika menilai pada keberhasilan atau tidaknya dalam kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Dengan adanya penelitian yang membahas tentang pertumbuhan laba, semakin memudahkan calon investor untuk mengambil keputusan investasi untuk masa mendatang.
- c. Bagi Perusahaan Dapat dimanfaatkan perusahaan penelitian ini dalam mengambil strategi untuk kinerja keuangan dalam mendukung manajemen dan pemilik perusahaan memilih keputusan dan perencanaanya dalam kegiatan manajemen berdasarkan pada hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu merupakan kajian penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti yang sebelumnya yang dapat dari berbagai sumber ilmiah. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bentuk perbandingan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Dengan yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan perbandingan dan referensi. Dalam kajian penelitian ini, mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang relevan atau memiliki kesesuaian dengan variabel yang menjadi objek penelitian saat ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa referensi yang dijadikan sebagai bahan referensi sesuai dengan skripsi yang akan diteliti oleh penulis, antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Tasya Alfitra (2022) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara dengan judul penelitian: *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Firm Size Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Firm size* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Sub sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba dan

Firm size berpengaruh negative terhadap Pertumbuhan Laba. Lalu secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.⁶

Hasil penelitian Tasya Alfitra (2022) dan penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan perbedaan signifikan dalam hal dampak variabel terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Tasya Alfitra menemukan bahwa secara parsial, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Net Profit Margin* berpengaruh positif, dan *Firm Size* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan, gabungan variabel-variabel ini tidak menunjukkan pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun, perputaran piutang menunjukkan adanya pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan, ukuran perusahaan, *Debt to Equity Ratio*, dan perputaran piutang secara keseluruhan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Persamaan penelitian tasya alfitra dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh *debt to equity* terhadap pertumbuhan laba pada suatu perusahaan.

Kedua, penelitian ini dilakukan oleh Sri Lestari (2021), mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian: *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*,

⁶ Tasya Alfitra, *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Firm Size Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2022).

Debt To Equity Ratio, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 28 perusahaan. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *Purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan. Berdasarkan hasil uji pengaruh current ratio terhadap pertumbuhan laba diperoleh hasil uji memiliki t-hitung sebesar $-1.293919 > t\text{-tabel } 1.68195$ dengan probabilitas $0.2053 < 0,05$ yang berarti bahwa CR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil uji *Debt To Equity Ratio* memiliki t-hitung $-0.295440 < t\text{-tabel } 1.68195$ dengan *Probabilitas* $0.7696 > 0,05$ yang berarti bahwa DER tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil uji *Net Profit Margin* memiliki t-hitung $-3.805880 < t\text{-tabel } 1.68195$ dengan *Probabilitas* $0.0006 < 0,05$ yang berarti bahwa NPM berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil uji *Return On Asset* memiliki t-hitung $3.848345 > t\text{-tabel } 1.68195$ dengan *Probabilitas* $0.0006 < 0,05$ menunjukkan hasil penelitian ROA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Dan hasil uji ukuran perusahaan memiliki t-hitung $2.459610 > t\text{-tabel } 1.68195$ dengan *Probabilitas* sebesar $0.0197 < 0.05$ yang berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.⁷

Perbedaan hasil penelitian antara studi yang dilakukan oleh Sri Lestari (2021) dan penelitian yang dilakukan oleh penulis. terletak pada variabel yang diteliti dan dampaknya terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Sri Lestari (2021) memeriksa pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM),

⁷ Sri Lestari, "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

Return on Assets (ROA), dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan NPM memiliki pengaruh negatif signifikan, ROA berpengaruh positif signifikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sebaliknya, hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, DER, dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, dengan nilai signifikansi masing-masing di bawah 0,05. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara simultan, ukuran perusahaan, DER, dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikansi 0,0487, yang lebih kecil dari 0,05.

Ketiga, penelitian dilakukan oleh Dewi Sartika (2022), mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul penelitian: *Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Rasio Keuangan Yang Di Ukur Dengan *Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara berupa laporan keuangan tahunan Perusahaan. Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh melalui website idx, laporan keuangan tahunan Perusahaan, jurnal dan lain-lain. Metode pengumpulan data menggunakan metode

Purposive Sampling dari sepuluh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020, hanya lima Perusahaan yang di gunakan dalam sampel penelitian. Hasil pengujian secara parsial penelitian Menunjukkan *quick rasio, debt to equity ratio, total asset turnover* dan ukuran Perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Adapun manfaat dari penelitian yaitu dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang sama.⁸

Perbedaan hasil penelitian antara studi yang dilakukan oleh Delwi Sartika (2022) dan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada variabel yang diteliti serta temuan terkait pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Delwi Sartika (2022) berfokus pada pengaruh rasio keuangan, yaitu Quick Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TAT), dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial, Quick Ratio, DER, Total Asset Turnover, dan ukuran perusahaan memiliki hubungan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur, namun rincian spesifik tentang arah dan signifikansi pengaruh tidak diuraikan secara detail. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, DER, dan perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang jelas antara ukuran perusahaan, DER, dan perputaran piutang dengan

⁸ Dewi Sartika, "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020." (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022).

pertumbuhan laba, baik secara parsial maupun simultan, dengan nilai signifikansi yang menunjukkan pengaruh signifikan.

Keempat, penelitian ini dilakukan oleh April Riyani (2020), mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang dengan judul penelitian *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI 2010-2018)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Total Assets Turnover* berpengaruh secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sedangkan secara simultan *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) dan *Total Assets Turnover* (TAT) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F Hitung sebesar 8.639 dan signifikansi 0.000. Hasil koefisien determinasi (R²) menunjukkan bahwa Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) dan *Total Assets Turnover* (TAT) dalam menjelaskan Pertumbuhan Laba sebesar 37,7 % dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.⁹

Perbedaan hasil penelitian antara studi yang dilakukan oleh Delwi Sartika (2022) dan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada variabel yang diteliti serta temuan terkait pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Delwi Sartika

⁹ April Riyani, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI 2010-2018)" (Universitas muhammadiyah Semarang, 2020).

(2022) berfokus pada pengaruh rasio keuangan, yaitu Quick Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TAT), dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial, Quick Ratio, DER, Total Asset Turnover, dan ukuran perusahaan memiliki hubungan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur, namun rincian spesifik tentang arah dan signifikansi pengaruh tidak diuraikan secara detail. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, DER, dan perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang jelas antara ukuran perusahaan, DER, dan perputaran piutang dengan pertumbuhan laba, baik secara parsial maupun simultan, dengan nilai signifikansi yang menunjukkan pengaruh signifikan.

Kelima, Penelitian ini dilakukan oleh Indah Afryuni Putri Nst (2021), mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul penelitian: *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh perputaran piutang terhadap laba bersih secara parsial ada pengaruh signifikan perputaran piutang terhadap laba bersih. Dengan meningkatnya perputaran piutang maka diikuti dengan meningkatnya laba bersih Perusahaan makanan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%. Dan pengaruh penjualan terhadap laba bersih menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan penjualan terhadap laba bersih. Dengan meningkatnya penjualan maka diikuti dengan meningkatnya laba

bersih pada Perusahaan makanan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%. Serta perputaran piutang dan penjualan secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Perusahaan makanan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.¹⁰

Perbedaan hasil penelitian antara studi yang dilakukan oleh Indah Afryuni Putri Nst (2021) dan penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dilihat dari variabel yang diteliti serta temuan mengenai pengaruh terhadap laba. Penelitian Indah Afryuni Putri Nst (2021) berfokus pada pengaruh perputaran piutang dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik perputaran piutang maupun penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih secara parsial, dengan peningkatan dalam kedua variabel tersebut diikuti oleh peningkatan laba bersih. Selain itu, perputaran piutang dan penjualan secara simultan juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap laba bersih. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, Debt to Equity Ratio (DER), dan perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikansi masing-masing di bawah 0,05. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa secara simultan, ukuran perusahaan, DER, dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikansi 0,0487, yang menunjukkan bahwa hasil penelitian ini memberikan gambaran yang konsisten mengenai pengaruh variabel-variabel tersebut.

¹⁰ Indah Afryuni Putri Nst, "Pengaruh Perputaran Piutang Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020." (Universitas mUhammadiyah Sumatera Utara, 2021).

B. Tinjauan Teori

1. Laporan keuangan

a. Pengertian laporan keuangan

Menurut kasmir Laporan keuangan adalah yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan juga berguna dalam mengambil suatu keputusan oleh investor pada masa yang akan datang. Laporan keuangan memiliki tujuan untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu perusahaan yang dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomis.¹¹

Menurut kieso, dkk Laporan keuangan merupakan sarana yang bisa digunakan oleh entitas untuk mengkomunikasikan keadaan terkait dengan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik berasal dari internal entitas maupun eksternal entitas. Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa laporan keuangan merupakan ringkasan kondisi keuangan pada suatu periode tertentu yang berisi informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas perusahaan yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.1 adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi

¹¹ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2021), h.15

sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang di percaya kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan laporan keuangan, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi:

- 1) Aset
- 2) Liabilitas
- 3) Ekuitas
- 4) Pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian
- 5) Kontribusi dari distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik
- 6) Arus kas

Informasi diatas beserta informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan, membantu pengguna laporan dalam memprediksi arus kas masa depan dan khususnya, dalam waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas.¹²

c. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.1 (2015) laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya, laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian internal dari laporan keuangan.

¹² Ikatan Akuntan Indonesia, *Penyajian Laporan Keuangan* (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, 2015), h.3.

Selain itu skedul informasi tambahan juga termasuk yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografi serta pengungkapan perubahan harga.

2. Ukuran Perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai dari total *aset*, total penjualan, kapitalisasi pasar dan jumlah tenaga kerja. Perusahaan besar yang memiliki sumber daya yang lebih banyak dan lebih berpengalaman dapat mengembangkan sistem pengendalian internal yang lebih baik dalam kegiatan operasinya di banding perusahaan kecil. Dan didefenisi bahwa Ukuran perusahaan adalah skala ukuran yang dilihat dari total aset suatu perusahaan atau organisasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual.¹³ Secara umum ukuran perusahaan (*organization size*) dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek.

Menurut Marfu'ah mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil berdasarkan total *aset*, *log size*, dan sebagainya. Semakin besar total aset mengindikasikan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks. Jadi hal itu memungkinkan perusahaan untuk

¹³ Ridho Dani Ulhaq Erfan Effendi, *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit*, Abdul (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), h.4.

memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan tindakan *tax avoidance* dari setiap transaksi.

Machfoedz menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aset atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. Sedangkan menurut Brigham dan Houston Ukuran Perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total ekuitas.¹⁴

Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relatif lebih stabil dan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki total aset sedikit atau rendah. Tahap kedewasaan perusahaan ditentukan berdasarkan total aset, semakin besar total aset menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relatif panjang. Hal ini juga menggambarkan bahwa perusahaan lebih stabil dan lebih mampu dalam menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total aset yang kecil. Ukuran perusahaan merupakan suatu pengklasifikasian sebuah perusahaan berdasarkan jumlah aset yang dimilikinya. Aset dinilai memiliki tingkat kestabilan yang cukup berkesinambungan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan proksi log total aset.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*,

¹⁴ Brigham & Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2022), h.23.

nilai pasar saham, dan lain- lain. Pada dasarnya menurut Edy Suwito dan Arleen Herawaty ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu : “perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan”. Salah satu ukuran kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang maksimal dapat dilihat dari rasio-rasio yang menunjukkan perkembangan atau kemunduran dari operasional normal perusahaan tersebut, hal ini dapat dilihat salah satunya dari rasio pertumbuhan, dimana rasio pertumbuhan menunjukkan ukuran kenaikan atau penurunan kinerja keuangan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari perbandingan tahun sebelum dan sesudah maupun sedang berjalan untuk beberapa pos akuntansi keuangan perusahaan. Dalam rasio pertumbuhan ini akan dihitung seberapa jauh pertumbuhan dari beberapa pos penting dalam laporan keuangan. Variabel ini diukur dengan rata- rata jumlah nilai kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan (total aktiva). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio.¹⁵

Ukuran (*Size*) perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aktiva, penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik

¹⁵ Erfan Effendi, *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit*.

dalam jangka waktu yang relatif lama, bahwa keputusan struktur modal ditentukan oleh ukuran perusahaan, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total asset yang kecil.

b. Kategori ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan juga merupakan kemampuan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian, sehingga investor yang bersikap hati-hati (*risk averse*) cenderung memperhitungkan besar kecil perusahaan saat menanamkan dananya dalam bentuk saham. Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi (besar kecilnya) dapat dipakai oleh investor sebagai salah satu variabel dalam menentukan keputusan investasi.¹⁶ Menyatakan bahwa ukuran perusahaan mencerminkan resiko yang akan dihadapi oleh investor semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin kecil resikonya.

Badan standarisasi nasional mengatakan bahwa kategori ukuran perusahaan terbagi 3 (tiga) yaitu:

1) Perusahaan kecil

Perusahaan kecil dapat di kategorikan perusahaan kecil apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari 50.000.000,- sampai dengan paling banyak 500.000.000,- tidak termasuk bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 300.000.000,- sampai dengan paling banyak 2.500.000.000,-

¹⁶Jugiyanto dan Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Edisi 2)* (yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2022), h.32.

2) Perusahaan menengah

Perusahaan dapat dikategorikan perusahaan menengah apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari 500.000.000,- samapai dengan paling banyak 10.000.000.000,-tidak termasuk bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 2. 500.000.000,- sampai dengan paling banyak 50.000.000.000,-

3) Perusahaan besar

Perusahaan besar dapat di kategorikan perusahaan besar apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari 10.000.000.000,- tidak termasuk bangunan tempat usaha ata memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 50.000.000.000,-.

c. Indikator Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu bentuk penglasifikasikan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. Suatu perusahaan yang sudah mapan akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal untuk meningkatkan dana yang lebih rendah, sementara perusahaan yang baru dan yang masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses kepasar modal.¹⁷

Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan berbagai nilai seperti total aktiva, penjualan, modal dan laba, nilai tersebut dapat menentukan besar kecilnya perusahaan. Indikator dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu :

¹⁷ Rahajaputra, *Manajemen Keuangan Dan Praktis* (Jakarta: Salemba Empat, 2019), h.199.

1) Ukuran perusahaan = Ln Total Aset. Aset adalah harta kekayaan atau sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin besar asset yang dimiliki, perusahaan dapat melakukan investasi dengan baik dan memenuhi permintaan produk. Hal ini semakin memperluas pangsa pasar yang dicapai dan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

2) Ukuran perusahaan = Ln Total Penjualan. Penjualan adalah fungsi pemasaran yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba. Penjualan yang terus meningkat dapat menutup biaya yang keluar pada saat proses produksi. Hal ini laba perusahaan akan meningkat yang kemudian akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Setiyadi mengemukakan bahwa ukuran perusahaan juga dapat ditentukan oleh beberapa indikator sebagai berikut :

- a) Tenaga kerja, merupakan jumlah pegawai tetap dan honorer yang terdaftar atau yang bekerja di perusahaan pada suatu tertentu.
- b) Tingkat penjualan, merupakan volume penjualan suatu perusahaan pada saat periode tertentu.
- c) Total hutang, merupakan jumlah hutang perusahaan pada periode tertentu.
- d) Total aktiva, merupakan keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu.¹⁸

¹⁸ Dkk Brigham, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2020), h.7.

Untuk menghindari data yang tidak normal dan untuk memperhalus total asset yang sangat besar di bandingkan variabel lain maka total asset perlu di Ln kan. Adapun perhitungan ukuran perusahaan dapat di hitung dengan menggunakan rumus dengan sebagai berikut:¹⁹

$$Ukuran\ perusahaan = Ln \times Total\ asset$$

3. *Debt to equity ratio* (DER)

a. Pengertian *Debt to Equity ratio* (DER)

Debt To Equity Ratio (Rasio Hutang Terhadap Ekuitas) adalah rasio yang bertanggungjawab kepada kreditor dalam hal melunasi semua hutang-hutang dengan menggunakan modal pemilik.

Debt to equity ratio merupakan rasio keuangan yang di pakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini mengetahui total dana yang disediakan oleh peminjam dengan pemilik perusahaan, dengan kata lain seberapa besar nilai setiap rupiah modal perusahaan yang di jadikan sebagai jaminan utang. Semakin tinggi *debt to equity ratio* maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin rendah. Hal ini dikarenakan *debt to equity ratio* yang tinggi menunjukkan proporsi modal yang dimiliki lebih kecil daripada kewajiban perusahaan atau adanya ketergantungan yang tinggi terhadap pihak luar.²⁰

Debt to equity ratio berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang di jadikan untuk jaminan utang. Rasio ini berguna untuk mengetahui

¹⁹ Fahmi Basyaib, *Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Kencana, 2019), h.55.

²⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2021), h.156.

jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan dan untuk melihat seberapa besar aktiva perusahaan di biayai oleh hutang perusahaan yang berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Debt to equity memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tidak tertagihnya suatu utang oleh pihak investor. Semakin besar nilai *Debt To Equity Ratio*, berarti semakin besar jumlah aktiva yang dibiayai oleh pemilik perusahaan.²¹

Debt To Equity Ratio adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibelanjai oleh pihak kreditor. Semakin tinggi rasio ini, berarti semakin besar dana yang yang diambil dari luar. Dilihat dari sudut solvabilitas rasio yang tinggi relatif kurang baik, karena bila terjadi likuidasi perusahaan akan mengalami kesulitan. Semakin rendah rasio ini menggambarkan bahwa semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Jadi jika rasio ini tinggi akan dampak pada pandangan investor atas kemampuan perusahaan memberikan return yang tinggi.

Debt to Equity Ratio (DER) yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat hutang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti akan mengurangi tingkat keuntungan. Sebaliknya tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengambilan yang semakin tinggi, sehingga investor cenderung memilih perusahaan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang rendah dapat meningkatkan pertumbuhan laba. *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengetahui perbandingan

²¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2021.

jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan, dimana *debt to equity ratio* semakin besar maka akan baik bagi pertumbuhan laba sebaliknya.

Rumusan untuk mencari *debt to equity ratio* dapat di gunakan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{total Debt}}{\text{total Ekuiti}} \times 100\%$$

b. Hubungan *Debt to Equity Ratio* dengan Pertumbuhan Laba

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to equity ratio* yang rendah berarti semakin sedikit aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang serta semakin kecil beban bunga yang harus dibayar sehingga laba perusahaan akan meningkat. Jika kewajiban atau hutang dapat dimanfaatkan dengan efektif, maka hasil yang diperoleh berupa laba dapat cukup untuk membayar biaya bunga secara periodik ditambah dengan kewajiban pokoknya.²²

Debt to Equity Ratio (DER) untuk mengetahui perbandingan jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan, dimana *debt to equity ratio* semakin besar maka akan baik bagi pertumbuhan laba sebaliknya semakin rendah *debt to equity ratio* maka semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva dan akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sehingga dapat disimpulkan menurut

²² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2021), h.158.

logika peneliti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *debt to equity ratio* dan pertumbuhan laba

4. Perputaran Piutang

a. Pengertian Perputaran Piutang

Perputaran Piutang adalah cara yang mengukur seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam setahun, dengan cara menghitung pembagian antara penjualan bersih dengan piutang dagang rata-rata yang belum dibayar selama tahun tersebut.

Menurut Soemarso, piutang adalah kebiasaan bagi perusahaan untuk memberikan kelonggaran kepada para pelanggan pada waktu melakukan penjualan. Kelonggaran-kelonggaran yang diberikan biasanya dalam bentuk memperbolehkan para pelanggan tersebut membayar kemudian atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan.²³

Piutang menurut Muslich adalah piutang terjadi karena penjualan barang dan jasa tersebut dilakukan secara kredit pada umumnya bertujuan untuk memperbesar penjualan. Tetapi disisi lain, peningkatan piutang juga membutuhkan tambahan pembiayaan, biaya untuk analisis kredit dan penagihan piutang serta kemungkinan piutang yang macet tidak dapat ditagih²⁴. Sedangkan Lukman Syamsuddin, mendefinisikan piutang sebagai semua transaksi-transaksi pembelian secara kredit tetapi tidak membutuhkan suatu bentuk catatan atau surat formal yang ditandatangani yang menyatakan kewajiban pihak pembeli kepada pihak penjual. Jadi dari pernyataan-pernyataan

²³ Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 6* (Jakarta: Salemba Empat, 2020), h. 338.

²⁴ Mohammad Muslich, *Manajemen Keuangan Modern* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 109.

tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa piutang merupakan klaim perusahaan kepada pihak lain atas uang, barang-barang atau jasa-jasa, dan klaim tersebut muncul karena adanya penjualan barang atau jasa secara kredit.²⁵

Perputaran piutang adalah penjualan bersih dibagi rata-rata piutang dagang. Rasio ini menggambarkan kualitas piutang perusahaan dan kesuksesan perusahaan dalam penagihan piutang yang dimiliki. Semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan semakin baik pengelolaan piutangnya. Perputaran piutang dapat ditingkatkan dengan jalan memperketat pelaksanaan penjualan kredit, misalnya dengan jalan memperpendek waktu pembayaran. Tetapi kebijakan ini cukup sulit untuk diterapkan, karena dengan semakin ketatnya kebijaksanaan penjualan kredit kemungkinan besar volume penjualan akan menurun, sehingga hal tersebut bukannya membawa kebaikan bagi perusahaan bahkan sebaliknya. Riyanto menyatakan perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat.²⁶

Defenisi piutang menurut Standar Akuntansi Keuangan, piutang usaha meliputi piutang yang timbul karena penjualan produk atau penyerahan jasa dalam rangka kegiatan usaha normal perusahaan. Piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal perusahaan. Piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal perusahaan digolongkan sebagai piutang

²⁵ Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2023), h.254.

²⁶ Riyanto Bambang, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4* (yogyakarta: BPF, 2023), h.455.

lain-lain. Piutang timbul apabila perusahaan atau seseorang menjual barang atau jasa kepada perusahaan atau orang lain secara kredit. Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari si penjual kepada si pembeli yang timbul karena adanya suatu transaksi.

Kesimpulan dalam pengertian di atas dapat di artikan bahwa perputaran piutang adalah suatu ukuran yang menunjukkan berapa kali suatu piutang perusahaan telah diputar kembali menjadi kas selama satu tahun.

Tujuan dari piutang yaitu untuk meningkatkan penjualan, meningkatkan laba dan menjaga loyalitas pelanggan. Dengan meningkatnya penjualan kemungkinan besar laba akan meningkat.

b. Klasifikasi piutang

Istilah piutang mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit (untuk piutang pelanggan yang terdiri atas piutang usaha dan memungkinkan piutang wasel), memberikan pinjaman (untuk piutang karyawan, piutang debitur yang biasanya langsung dalam bentuk piutang wasel dan piutang bunga), maupun sebagai akibat kelebihan pembayaran kas kepada pihak lain (untuk piutang pajak).²⁷

c. Arti Penting Piutang

1) Bagi perusahaan yang menjual barang secara kredit. Arti penting bagi perusahaan yang memberikan penjualan secara kredit adalah

a) Untuk meningkatkan penjualan.

²⁷ Adya Barata dan Bambang Trihartanto, *Dasar-Dasar Pembelajaran Akuntansi* (yogyakarta: BPF, 2019), h.134.

- b) Untuk meningkatkan jumlah pelanggan.
 - c) Untuk memperoleh pelanggan baru.
 - d) Untuk mempertahankan loyalitas/kesetiaan pelanggan.
 - e) Untuk meningkatkan *market share*, dan
 - f) Untuk meningkatkan laba perusahaan.
- 2) Bagi perusahaan yang memperoleh pembelian barang atau jasa yang pembayarannya secara kredit. Perusahaan yang memperoleh pembelian barang atau jasa yang pembayarannya secara kredit baik pedagang/pabrik/industri ataupun jasa juga memiliki arti penting dengan adanya pembelian barang atau jasa yang pembayarannya secara angsuran antara lain:
- a) Mengurangi penyediaan kebutuhan modal secara tunai karena keterbatasan dana untuk membeli secara tunai.
 - b) Peluang meningkatkan produksi atau penjualan barang.
 - c) Menghindari kemacetan produksi atau penjualan.
 - d) Mengurangi ongkos penjualan.
 - e) Mampu mengatur keuangan untuk pembelian barang lain

Makin cepat perputaran piutang berarti semakin cepat modal kembali. Tingkat perputaran piutang suatu perusahaan dapat menggambarkan tingkat efisiensi modal perusahaan yang ditanamkan dalam piutang, sehingga makin tinggi perputaran piutang berarti makin efisien modal yang digunakan. Perputaran piutang secara umum digunakan untuk mengetahui kaitannya dengan analisis terhadap modal kerja.²⁸

²⁸ Kariyoto, *Analisis Laporan Keuangan* (Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press), 2017), h.39.

d. Rata-rata jangka waktu penagihan

Angka ini menunjukkan rata-rata jangka waktu yang diperlukan untuk menagih piutangnya. Makin pendek jangka waktu ini, makin baik bagi perusahaan. Apabila angka rata-rata jangka waktu penagihan ini di bandingkan dengan syarat kredit yang diberikan, maka perusahaan akan dapat menilai efektifitas kegiatan penagihan piutang yang di lakukannya.²⁹

Adapun ratio yang digunakan untuk mengukur perputaran piutang menurut Riyanto dengan rumus sebagai berikut:

Untuk menghitung *Receivable Turnover* (perputaran piutang) yaitu:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Piutang Dagang}}$$

5. Pertumbuhan Laba

a. Pengertian dan karakteristik laba

Becher mengartikan perputaran laba sebagai ukuran kinerja keuangan yang menggambarkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Ini termasuk pengelolaan biaya, struktur pendapatan, dan strategi operasional yang memengaruhi tingkat laba yang dihasilkan.³⁰

Tujuan utama perusahaan memaksimalkan laba. Pengertian laba secara oprasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang di realisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan

²⁹ Hery, *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I)* (Jakarta: Computer Assisted Problem Solving (CAPS), 2017), h.150.

³⁰ Chariri & Ghozali, *Teori Akuntansi (Edisi Revisi)* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2023), h.213.

biaya tersebut. Sedangkan laba menurut IAI adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi peranan modal.³¹

Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya. Jadi dalam hal ini laba hanya merupakan angka artikulasi dan tidak didefinisikan tersendiri secara ekonomi seperti halnya aktiva atau hutang. Menyebutkan bahwa laba memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut:

- 1) laba didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi,
- 2) laba didasarkan pada postulat periodisasi, artinya merupakan prestasi perusahaan pada periode tertentu,
- 3) laba didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang defenisi, pengukuran dan pengakuan pendapatan,
- 4) laba memerlukan pengukuran tentang biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan tertentu,
- 5) laba didasarkan pada prinsip penandingan (*matching*) antara pendapatan dan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.³²

Perbandingan yang tepat atas pendapatan dan biaya tergambar dalam laporan laba rugi. Penyajian laba melalui laporan tersebut merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari

³¹ Chariri & Ghozali, *Teori Akuntansi (Edisi Revisi)* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2023), h.213.

³² Chariri & Ghozali, *Teori Akuntansi (Edisi Revisi)*.

serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan tersebut adalah pertumbuhan laba

Laba terdiri atas beberapa jenis yaitu sebagai berikut :

- 1) Laba kotor, yaitu selisih antara hasil penjualan dengan harga pokok penjualan.
- 2) Laba operasional, merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali ada perubahan-perubahan besar dalam perekonomiannya.
- 3) Laba sebelum dikurangi pajak atau EBIT (*Earning Before Tax*), adalah laba operasional ditambah hasil dan biaya di luar operasi biasa perusahaan.
- 4) Laba setelah pajak atau laba bersih, yaitu laba yang telah dikurangi seluruh pajak yang ada.³³

b. Pengertian Pertumbuhan Laba

Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapat yang di realisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode yang berkaitan dengan pendapat tersebut.

Pertumbuhan laba merupakan perubahan laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari periode ke periode dan dapat dijadikan dasar oleh para stakeholder untuk pengambilan keputusan. Pertumbuhan laba adalah salah satu informasi prediksi yang sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan yang menggambarkan prospek hasil usaha dan keadaan keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor

³³ Suwardjono, *Manajemen Keuangan Edisi 3* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2024), h.346.

antara lain: besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat *leverage*, tingkat penjualan dan perubahan laba masa lalu.³⁴

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah dapat mengelola dan Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan baiknya kinerja keuangan perusahaan, dan begitu juga sebaliknya.

Pertumbuhan laba yang merupakan kenaikan laba yang dimiliki perusahaan dengan tahun sebelumnya. Sementara pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya. Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan. Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yaitu likuiditas yang

³⁴ Dkk Subramaryam, *Analisis Laporan Keuangan Edisi 11* (Jakarta: Salemba Empat, 2024), h.115.

merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Dasar hukum dalam Pengambilan laba menurut pandangan Islam dijelaskan pada Q.S. Al- Baqarah/2:16 sebagai berikut :

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.³⁵

Ayat di atas menganjurkan bagi kita untuk selalu mengambil keuntungan dengan cara yang baik dan adil, agar yang kita dapatkan mendapatkan berkah dari Allah SWT. Perusahaan dengan laba bertumbuh, dapat memperkuat hubungan antara besarnya atau ukuran perusahaan dengan tingkatan laba yang di peroleh. Dimana perusahaan dengan laba bertumbuh akan memiliki aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar didalam menghasilkan profitabilitasnya. Namun perusahaan bertumbuh juga dapat diukur dengan adanya total aktiva yang besar yang menunjukkan perusahaan telah mencapai tingkat kedewasaan. Dalam hal ini pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba. Menurut Hanafi dan Halim menyebutkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor antara lain:

³⁵ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an KEMENAG In Microsoft Word* (Jakarta: Badan Litbag dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019).

- 1) Besarnya perusahaan, Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.
 - 2) Umur perusahaan, Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.
 - 3) Tingkat leverage, Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.
 - 4) Tingkat penjualan dimasa lalu, maka semakin tinggi tingkat penjualan dimasa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.
 - 5) Perubahan laba masa lalu, semakin besar pertumbuhan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh dimasa yang mendatang.³⁶
- c. Tujuan dan manfaat pertumbuhan laba

Tujuan pertumbuhan laba menurut Subramanyam, menyatakan bahwa tujuan pertumbuhan laba bagi Perusahaan maupun pihak luar Perusahaan yaitu:

- 1) Untuk mengujur kemampuan Perusahaan dalam menjalan kegiatan kinerja operasi perusahaannya.
- 2) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh dalam satu periode tertentu.
- 3) Untuk menilai posisi laba Perusahaan tahunan sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 4) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

³⁶ Hanafi dan Halim, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketiga* (yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2019), h.179.

- 5) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana Perusahaan yang di gunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 7) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana Perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.³⁷

Manfaat pertumbuhan laba menurut Haryono Pertumbuhan laba tersebut dapat digunakan sebagai dasar pengembalian keputusan apakah Perusahaan akan membagikan laba sebagai deviden kepada pemilik saham atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.

Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya.

$$Pertumbuhan\ laba = \frac{Laba\ Bersih\ Tahun\ t - Laba\ Bersih\ Tahun\ t - 1}{Laba\ Bersih\ Tahun\ t - 1} \times 100\%$$

Keterangan:

Laba Bersih Tahun t = Laba bersih tahun berjalan Laba Bersih Tahun

t-1 = Laba bersih tahun sebelumnya.

6. Akuntansi Syariah

³⁷ Subramaryam, *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan 11* (Jakarta: Salemba Empat, 2024), h.347.

Akuntansi Syariah adalah panduan konseptual untuk praktik akuntansi dalam konteks nilai-nilai Islam. Nilai-nilai seperti keadilan, transparansi, kejujuran, dan kepatuhan terhadap hukum syariah menjadi pijakan utamanya.³⁸

a. Keadilan dan Transparansi

Praktik Akuntansi Syariah menekankan perlunya keadilan dalam semua transaksi dan kegiatan bisnis, termasuk memastikan perlakuan yang adil dan transparan dalam pelaporan keuangan.

b. Pematuhan Syariah

Praktik akuntansi dalam konteks syariah harus mematuhi prinsip-prinsip Islam yang melarang riba, maysir, dan gharar. Ini berarti menghindari instrumen keuangan yang mengandung unsur-unsur haram dalam Islam.

c. Penghindaran Riba

Riba, atau bunga, tidak diperbolehkan dalam Islam. Oleh karena itu, dalam akuntansi syariah, praktik-praktik yang melibatkan pembayaran atau penerimaan bunga harus dihindari.

d. Pemisahan Harta

Akuntansi Syariah menekankan pemisahan yang jelas antara aset pribadi dan bisnis untuk menjaga integritas transaksi dan pelaporan keuangan.

³⁸ Reztu Rinovian and Abin Suarsa, "Pengungkapan CSR Perbangkan Syariah Sebagai Kebutuhan Informasi Stakeholder," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 2, no. 2 (2018): 179–202.

e. Pematuhan Hukum

Selain prinsip-prinsip yang lebih khusus, akuntansi syariah juga harus mematuhi semua peraturan hukum Islam yang berlaku dalam konteks bisnis dan keuangan.

Tujuan dari Teori Akuntansi Syariah adalah memberikan kerangka kerja yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dalam praktik akuntansi, membantu memastikan bahwa aktivitas keuangan dan bisnis sesuai dengan nilai-nilai etis dan hukum Islam. Prinsip Islam dalam praktik akuntansi juga telah tertuang dalam firman Allah SWT., Q.S Al-Baqarah/2:282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْئُومٍ فَكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُمُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلٍ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُمُوهُ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ هَٰذَا تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki,

(boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Ayat diatas menggarisbawahi pentingnya kejujuran dan transparansi dalam transaksi keuangan, serta mendorong pencatatan tertulis setiap transaksi dengan keadilan. Ini menyoroti prinsip-prinsip etis yang mendasari praktik keuangan dalam Islam, termasuk keadilan, transparansi dan penghormatan kepada Allah.

C. Kerangka Konseptual

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala ukuran yang dilihat dari total aset suatu perusahaan atau organisasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual.³⁹

2. *Debt To Equity Ratio*

Debt To Equity Ratio merupakan rasio keuangan yang di pakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini mengetahui total dana yang disediakan oleh peminjam dengan pemilik perusahaan, dengan kata lain seberapa

³⁹ Erfan Effendi, *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit*.

besar nilai setiap rupiah modal perusahaan yang di jadikan sebagai jaminan utang.⁴⁰

3. Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah cara yang mengukur seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam setahun, dengan cara menghitung pembagian antara penjualan bersih dengan piutang dagang rata-rata yang belum dibayar selama tahun tersebut.⁴¹

4. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan perubahan laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari periode ke periode dan dapat dijadikan dasar oleh para stakeholder untuk pengambilan keputusan.⁴²

D. Kerangka Pikir

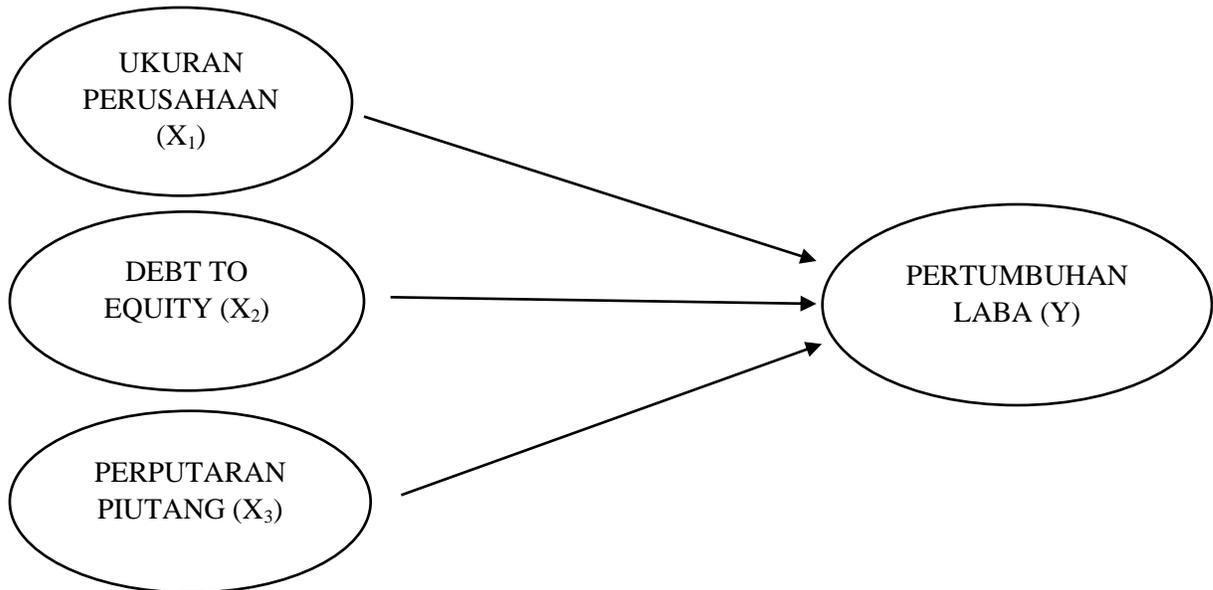
Kerangka pikir merupakan sebuah gambaran atau model berupa konsep yang di dalamnya menjelaskan hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan judul penelitian mengenai. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Debt To Equity Ratio* Dan Perputaran Piutang Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Cikarang Listrindo Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).”

⁴⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2016.

⁴¹ Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar*.

⁴² Subramaryam, *Analisis Laporan Keuangan*.

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, penulis membuat kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir

Keterangan:

- | | |
|----------------|-------------------------------|
| Y | = Pertumbuhan Laba |
| X ₁ | = Ukuran Perusahaan |
| X ₂ | = <i>Debt To Equity Ratio</i> |
| X ₃ | = Perputaran Piutang |

E. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Cikarang Listrindo tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H_1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Cikarang Listrindo tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H_0 : *Debt to Equity* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Cikarang Listrindo tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H_2 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Cikarang Listrindo tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H_0 : Perputaran Piutang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Cikarang Listrindo tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H_3 : Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Cikarang Listrindo tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H_0 : Ukuran Perusahaan, *Debt To Equity* Dan Perputaran Piutang tidak berpengaruh simultan atau secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Cikarang Listrindo tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H_4 : Ukuran Perusahaan, *Debt To Equity* Dan Perputaran Piutang berpengaruh simultan atau secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Cikarang Listrindo tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian sangat penting karena turut menentukan tercapai atau tidak suatu penelitian. Apabila suatu penelitian menggunakan metode yang tepat, maka fakta atau kebenaran yang di ungkap dalam penelitian akan mudah untuk di pertanggungjawabkan. Metode penelitian yang di gunakan dalam penulisan ini mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang di terbitkan oleh IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut meliputi beberapa bagian yaitu jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang di gunakan, Teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan Teknik analisis data.⁴³ Yang terfokus pada Ukuran Perusahaan, *Debt To Equity Ratio* dan Perputaran Piutang terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Cikarang Listrindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018-2022.

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

⁴³Muhammad Kamal Zubair dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare* (Parepare: IAIN Parepare nusantara press, 2020).

instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.⁴⁴

Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), peneliti menggunakan *Purposive Sampling* dimana sample dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik dan kriteria yang di tentukan.⁴⁵

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) Menurut Kurniawan, penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.⁴⁶

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar yang terletak di Jl. A.P. Pettarani No. 9, Makassar.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan kurang lebih 1 bulan di mulai pada bulan Mei 2024 sampai dengan Juni 2024.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D* (Bandung: Alfabeta, 2021).

⁴⁵ Hendri affandi & Meta Nursita, "Protabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index," *Jurnal Ilmiah BIJAK* 16 (2019).

⁴⁶ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis : Teori, Konsep Dan Praktik Penelitian Bisnis. L Alfabeta* (Bandung: Alfabeta, 2020).

C. Sampel

1. Sampel

Sampel adalah dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut.

Pada penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu lima tahun terakhir dengan laporan keuangan perusahaan terbaru. Maka sampel penelitian adalah laporan keuangan PT Cikarang Listrindo Tbk tahun 2018-2022. Peneliti beranggapan bahwa mengambil sampel pada laporan keuangan PT Cikarang Listrindo Tbk periode 4 tahun terakhir merupakan sampel terkini dan relevan, sehingga hasil penelitian pada sampel tersebut dapat mencerminkan keadaan objek penelitian pada saat ini.

Tabel 3.1 Daftar Laporan Triwulan Dan Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk Tahun 2018-2022

No.	Tahun	Laporan
1	2018	Laporan Keuangan Triwulan 1
2	2018	Laporan keuangan Tahun 2018
3	2019	Laporan Keuangan Triwulan 1
4	2019	Laporan keuangan Tahun 2019
5	2020	Laporan Keuangan Triwulan 1
6	2020	Laporan keuangan Tahun 2020
7	2021	Laporan Keuangan Triwulan 1
8	2021	Laporan keuangan Tahun 2021
9	2022	Laporan Keuangan Triwulan 1
10	2022	Laporan keuangan Tahun 2022

D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

1. Teknik pengumpulan data

a. Dokumentasi

Metode pengamatan (observasi) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan khususnya laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan melalui studi ke perpustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur berupa buku-buku, artikel, situs web dan penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Studi ke perpustakaan bertujuan untuk mendapatkan sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat di ukur atau di hitung secara langsung. Yang berupa informasi atau penjelasan yang di nyatakan dengan bilangan atau bentuk angka.⁴⁷ Penelitian ini menggunakan data sekunder yang artinya data diperoleh secara tidak langsung dan melalui perantara pihak ketiga.

E. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional diperlukan dalam penelitian supaya bisa diperjelas variabel-variabel penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini definisi operasional adalah penjelasan tentang bagaimana suatu variabel diukur, sehingga peneliti dapat mengetahui keabsahan pengukuran tersebut. Adapun definisi

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D*.

operasional dan pengukuran variabel ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris dalam penelitian.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba di hitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya dan secara matematis. Pertumbuhan laba di rumuskan sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } t - \text{laba bersih tahun } t - 1}{\text{Laba Bersih Tahun } t - 1} \times 100\%$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Ukuran Perusahaan

Putu ayu dan gerianta mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan yang di ukur dengan total aktiva. Jumlah penjualan ini saham dan sebagainya. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini di nyatakan dengan total aktiva. Semakin besar total aktiva perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Hal ini di karenakan besarnya total aset

⁴⁸N Rachmawati, A. A., & Handayani, "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di BEI," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2020.

masing-masing perusahaan berbeda bahkan mempunyai selisih yang besar.

Untuk menghindari data yang tidak normal dan untuk memperhalus total asset yang sangat besar di bandingkan variabel lain maka total aset perlu di Ln kan. Adapun perhitungan ukuran perusahaan dapat di hitung dengan menggunakan rumus dengan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Asset}$$

b. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Debt To Equity Ratio merupakan rasio keuangan yang di pakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini mengetahui total dana yang disediakan oleh peminjam dengan pemilik perusahaan, dengan kata lain seberapa besar nilai setiap rupiah modal perusahaan yang di jadikan sebagai jaminan utang.⁴⁹

$$\text{DER} = \frac{\text{total Debt}}{\text{total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Perputaran Piutang adalah cara yang mengukur seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam setahun, dengan cara menghitung pembagian antara penjualan bersih dengan piutang dagang rata-rata yang belum dibayar selama tahun tersebut. Menurut sudana *receivable turnover* mengukur perputaran piutang dalam mengasilkan penjualan. Semakin tinggi perputaran piutang berarti semakin efektif dan efisien manajemen piutang yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut

⁴⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2021.

munawir piutang yang dimiliki suatu perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang tersebut (*turn over receivable*) yaitu dengan membagi total penjualan kredit (*neto*) dengan piutang rata-rata.⁵⁰

Perputaran piutang dapat di ukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Piutang Dagang}}$$

Tabel 3.2 Mapping Definisi Operasional Variabel

No.	Definisi	Rumus	Skala
1	Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba di hitung dengan cara mengurangi laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya dan secara matematis.	(Laba bersih tahun t – laba bersih tahun t-1) / (Laba bersih tahun t-1) x100%	Rasio
2	ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat	Ln Total Asset	Skala

⁵⁰ Cicilia Elsa, “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Perputaran Piutang Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Sirma Pratama Nusa 2014-2017,” *Journal Mutiara Akuntansi* 4 (2019): h. 18.

	diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan yang di ukur dengan total aktiva. Jumlah penjualan ini saham dan sebagainya. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini di nyatakan dengan total aktiva.		
3	<i>Debt To Equity Ratio</i> merupakan rasio keuangan yang di pakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini mengetahui total dana yang disediakan oleh peminjam dengan pemilik perusahaan, dengan kata lain seberapa besar nilai setiap rupiah modal perusahaan yang di jadikan sebagai jaminan utang	$(Total\ Debt) / (Total\ Equity) \times 100\%$	Rasio
4	Perputaran Piutang adalah cara yang mengukur seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam setahun, dengan cara menghitung pembagian antara penjualan bersih dengan piutang dagang rata-rata yang belum dibayar selama tahun tersebut.	$(Penjualan) / (Rata-rata\ Piutang\ Dagang)$	Skala

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang menjadi fasilitas dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik dokumentasi. Data-data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan pada PT Cikarang Listrindo Tbk tahun 2018-2022 yang dipublikasikan di website resmi PT. Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar Jl. A.P Pettarani No. 9, Makassar.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang tersusun secara sistematis dalam proses analisis datanya. Teknik analisis data tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah bentuk pengujian sebelum analisis regresi linear berganda yang dilakukan guna mengetahui layak atau tidak analisis tersebut dilakukan. Uji asumsi klasik diantaranya sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah uji yang di gunakan untuk mengukur nilai distribusi data pada sebuah kelompok data atau variable, terlepas dari apakah sebaran data tersebut sifatnya berdistribusi normal atau tidak.

- 1) Jika nilai probabilitas atau signifikan $<$ dari $\alpha = 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika probabilitas atau signifikan $>$ dari $\alpha = 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji *Multikolinieritas*

Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.

Dalam penelitian ini, penulis akan mempelajari multikolinieritas dengan menguji koefisien korelasi berpasangan tinggi (r) antara variabel 0 penjelas. Aturan praktisnya adalah jika koefisien korelasi cukup tinggi (diatas 10,0), maka terindikasi adanya multikolinieritas dalam model. Sebaliknya, jika koefisien korelasi rendah, diasumsikan bahwa model tersebut tidak mengandung multikolinieritas. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Bila $r < 10,0$ maka tidak terdapat *Multikolinieritas* yang serius.
- 2) Bila $r > 10,0$ maka terdapat *Multikolinieritas* yang serius.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual dalam satu pengamatan yang lain. Jika varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika beda disebut heteroskedastisitas. Pengujian ini menggunakan uji *White* dilakukan dengan melihat nilai *Obs*R-squared*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila semua variabel independen memiliki nilai *Obs*R-squared* prob. *Chi-squared* > alpha 0,05. Maka, tidak terdapat Heterokedastisitas.
- 2) Apabila semua variabel independen memiliki nilai *Obs*R-squared* atau probabilitas *Chi-squared* < alpha 0,05. Maka terdapat Heterokedastisitas.

2. Uji Korelasi Spearman

Korelasi pearson adalah metode hubungan antara variabel kuantitatif, dimana datanya tidak harus berdistribusi normal. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho = 0 \qquad H_1 : \rho \neq 0$$

Nilai alpha sebesar 0,05 maka, apabila nilai sign.prob value=0.00 < alpha (0.05) maka tolak H_0 , begitu pula sebaliknya apabila nilai sign prob $\neq 0$ maka H_1 diterima. Dapat dilihat kekuatan hubungan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.3 Rank Spearman

Koefisien	Kekuatan Hubungan
0,0	Tidak ada hubungan
0,01-0,09	Hubungan kurang berarti
0,10-0,29	Hubungan lemah
0,30-0,49	Hubungan moderat
0,50-0,69	Hubungan kuat
0,70-0,89	Hubungan sangat kuat
>0,90	Hubungan mendekati sempurna

3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Ghozali *regresi linear* berganda yaitu menguji pengaruh daun atau lebih variable independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang dihasilkan adalah baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.⁵¹

Model dari regresi linear berganda dapat dilihat berikut ini.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	=	Pertumbuhan Laba
X ¹	=	Ukuran Perusahaan
X ²	=	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
X ³	=	Perputaran Piutang
α	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3,$	=	Koefisien Regresi
E	=	Koefisien Regresi

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis di gunakan untuk mengetahui kebenaran dari asumsi yang telah dibuat sebelumnya secara statistik dan penarikan kesimpulan. Uji hipotesis terbagi atas beberapa bentuk pengujian yaitu :

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Bahmono Agung Nugroho koefisien determinasi (R²) bertujuan memenuhi seberapa besar kemampuan variabel independent.

⁵¹ Ventje Ilat and Watung Rosdian, “Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015,” *Jurnal Risert Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4 No. 2 (2016).

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent yang amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independent hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent. Selanjutnya untuk memudahkan dalam analisis data pada pembahasan penelitian ini, maka penulis dalam pengolahan data menggunakan program Eviews.⁵²

b. Uji Parsial (Uji T)

Metode pengujian ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau secara parsial dapat menerangkan variasi variabel dependen, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Jika nilai T hitung $>$ t table dan nilai signifikan $>$ 0.05, maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai T hitung $<$ t table dan nilai signifikan $>$ 0.05, maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

⁵² Lestari, "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba."

c. Uji Simultan (Uji F)

Metode pengujian ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Jika nilai F hitung $>$ F tabel dan nilai signifikan $<$ 0.05, maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai F hitung $<$ F tabel dan signifikan $>$ 0.05, maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.⁵³

⁵³ Nurlaila and Syafina Laylan, *Metode Penelitian Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif* (Medan: FEBI UIN-SUM Press, 2019), h.74.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji analisis deskripsi statistik, maka di dalam Tabel 4.1 berikut akan ditampilkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: jumlah sampel (N), rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum serta standar deviasi untuk masing-masing variabel.

Tabel 4. 1 Uji Statistik Delskriptif

Date: 05/18/24
Time: 02:00
Sample: 2018 2022

	Y	X1	X2	X3
Mean	-0.030000	21.01560	0.989400	16.50020
Maximum	0.440000	21.03200	1.044000	19.04900
Minimum	-0.340000	20.99300	0.946000	14.92500
Std. Dev.	0.337787	0.016622	0.042659	1.863579
Observations	5	5	5	5

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

Tabel 4. 1 di atas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada PT. Cikarang Listindo Tbk sebanyak 7 tahun yaitu 2016-2022. Berdasarkan perolehan data diketahui bahwa nilai rata-rata pertumbuhan laba (Y) sebesar -0,030000 dengan standar deviasi sebesar 0.337787, nilai maximum sebesar 0.440000 dan nilai minimum sebesar -0.340000. Untuk variabel ukuran perusahaan (X1) diperoleh nilai rata-rata sebesar 21.01560 dengan standar deviasi sebesar 0.016622, nilai maximum sebesar 21.03200 dan nilai minimum sebesar 20.99300. Selanjutnya variabel DER (X2) diperoleh nilai rata-rata sebesar 0.989400 dengan standar deviasi

sebesar 0.042659, nilai maximum sebesar 1.044000 dan nilai minimum sebesar 0.946000. Variabel terakhir yakni perputaran piutang (X3) diperoleh nilai rata-rata sebesar 16.50020 dengan standar deviasi sebesar 1.863579, nilai maximum sebesar 19.04900 dan nilai minimum sebesar 14.92500.

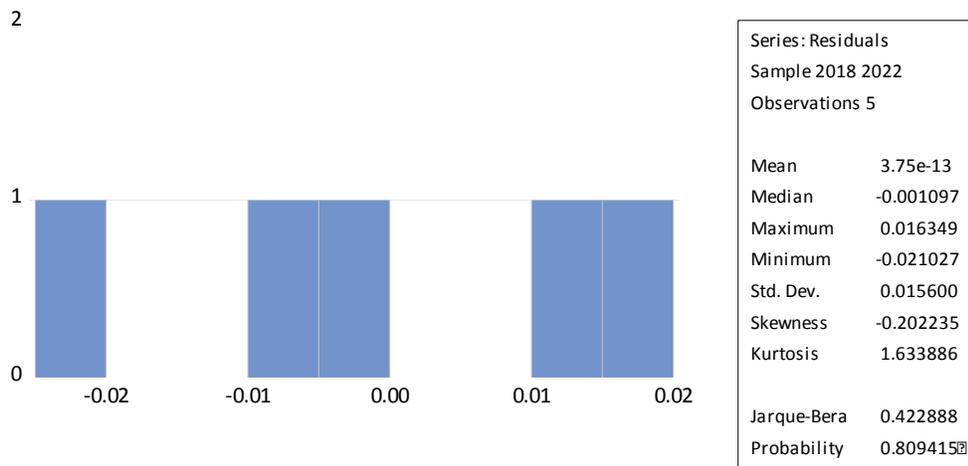
1. Pengujian Persyaratan Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan model regresi memenuhi beberapa asumsi dasar yang memungkinkan hasil estimasi parameter regresi menjadi valid, tidak bias, dan efisien. Asumsi-asumsi ini merupakan prasyarat agar inferensi statistik dari model regresi dapat diandalkan.

1) Uji Normalitas

Gambar 4. 1 Uji Normalitas



Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 4. 1 diperoleh nilai probability sebesar 0,809415 hal ini menunjukkan bahwa nilai probability > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 2 Uji Multikollinelaritas

Sample: 2018 2022

Included observations: 5

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	6299.612	32356234	NA
X1	13.67413	31018996	5.52440
X2	3.073388	15475.71	2.98133
X3	0.000322	454.6568	4.59284

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.3 diperoleh nilai centered VIF pada setiap variabel yaitu <10,0 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdapat masalah multikolinearitas atau data dalam penelitian ini tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 3 Uji Heltelrokseldastisitas

Sample: 2018 2022

Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.488649	0.223971	2.181753	0.2736
X1	-0.022635	0.010435	-2.169207	0.2750
X2	-0.012542	0.004947	-2.535241	0.2392
X3	-2.13E-05	5.06E-05	-0.421299	0.7462

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4. 3 diperoleh nilai probabilitas dari variabel ukuran perusahaan (X1) sebesar 0,2750, DER (X2)

sebesar 0,2392 dan perputaran piutang (X3) sebesar 0,7462. Karena masing-masing variabel memperoleh nilai $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau sebaran data sama.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Korelasi Spearman

1) Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Laba

Tabel 4. 4 Uji Korelasi Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Laba

Covariance Analysis: Spearman rank-order
Sample: 2018 2022
Included observations: 5

Correlation Probability	Y	X1
Y	1.000000 -----	
X1	0.100000 0.8729	1.000000 -----

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

Berdasarkan tabel 4. 4 diperoleh nilai probabilitas dari hasil uji korelasi antara ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba sebesar 0,8729 dimana $> 0,05$. Angka 0,08729 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba pada PT. Cikarang Listindo Tbk.

2) DER dan Pertumbuhan Laba

Tabel 4. 5 Uji Korelasi DER dan Pertumbuhan Laba

Covariance Analysis: Spearman rank-order
 Sample: 2018 2022
 Included observations: 5

Correlation Probability	Y	X2
Y	1.000000 -----	
X2	-0.153897 0.8048	1.000000 -----

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

Berdasarkan tabel 4. 5 diperoleh nilai probabilitas dari hasil uji korelasi antara DER dan pertumbuhan laba sebesar 0,8048 dimana $> 0,05$. Angka 0,8048 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara DER dan pertumbuhan laba pada PT. Cikarang Listindo Tbk.

3) Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Laba

Tabel 4. 6 Uji Korelasi Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Laba

Covariance Analysis: Spearman rank-order
 Sample: 2018 2022
 Included observations: 5

Correlation Probability	Y	X3
Y	1.000000 -----	
X3	-0.100000 0.8729	1.000000 -----

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

Berdasarkan tabel 4. 6 diperoleh nilai probabilitas dari hasil uji korelasi antara perputaran piutang dan pertumbuhan laba sebesar 0,8729

dimana $> 0,05$. Angka 0,08729 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara perputaran piutang dan pertumbuhan laba pada PT. Cikarang Listindo Tbk.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 7 Uji Regresi Linear Berganda

Sample: 2018 2022
Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.7692	79.37010	18.54311	0.0343
X1	0.04641	3.697855	-18.40159	0.0346
X2	0.61189	1.753108	-21.45441	0.0297
X3	0.27516	0.017940	-15.36865	0.0414

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

Berdasarkan tabel 4. 7 di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = 14,769 + 0,046(X1) + 0,611(X2) + 0,275(X3)$$

- 4) Koefisien regresi ukuran perusahaan bersifat positif artinya pada saat ukuran perusahaan naik maka persentase pertumbuhan laba juga akan mengalami kenaikan. Begitu pula pada saat ukuran perusahaan menurun maka pertumbuhan laba juga akan mengalami penurunan. Peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1 persen akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 0,046 persen dan sebaliknya, penurunan ukuran perusahaan sebesar 1 persen akan menurunkan persentase pertumbuhan laba sebesar 0,046 persen.
- 5) Koefisien regresi DER bersifat positif artinya pada saat DER naik maka persentase pertumbuhan laba juga akan mengalami kenaikan. Begitu pula

pada saat DER menurun maka pertumbuhan laba juga akan mengalami penurunan. Peningkatan DER sebesar 1 persen akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 0,611 persen dan sebaliknya, penurunan DER sebesar 1 persen akan menurunkan persentase pertumbuhan laba sebesar 0,611 persen.

- 6) Koefisien regresi perputaran piutang bersifat positif artinya pada saat perputaran piutang naik maka persentase pertumbuhan laba juga akan mengalami kenaikan. Begitu pula pada saat perputaran piutang menurun maka pertumbuhan laba juga akan mengalami penurunan. Peningkatan perputaran piutang sebesar 1 persen akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 0,275 persen dan sebaliknya, penurunan DER sebesar 1 persen akan menurunkan persentase pertumbuhan laba sebesar 0,275 persen.

c. Uji Hipotesis

1) Uji R^2

Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.997867	Mean dependent var	-0.030000
Adjusted R-squared	0.991468	S.D. dependent var	0.337787
S.E. of regression	0.031201	Akaike info criterion	-4.106197
Sum squared resid	0.000973	Schwarz criterion	-4.418647
Log likelihood	14.26549	Hannan-Quinn criter.	-4.944781
F-statistic	155.9449	Durbin-Watson stat	2.582385
Prob(F-statistic)	0.048782		

Sumber: Hasil Olah Eviews 12

Berdasarkan hasil uji R^2 pada tabel 4. 8 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-square sebesar 0,991468 atau sebesar 99%. Artinya kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini

sebesar 99%. Sedangkan 1% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

2) Uji t

Tabel 4. 9 Uji t

Sample: 2018 2022
Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.7692	79.37010	18.54311	0.0343
X1	0.04641	3.697855	-18.40159	0.0346
X2	0.61189	1.753108	-21.45441	0.0297
X3	0.27516	0.017940	-15.36865	0.0414

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4. 9 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Cikarang Listindo Tbk diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,0346 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba pada PT. Cikarang Listindo Tbk.
- Pengaruh DER terhadap pertumbuhan laba pada PT. Cikarang Listindo Tbk diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara DER dan pertumbuhan laba pada PT. Cikarang Listindo Tbk.
- Pengaruh perputaran piutang terhadap pertumbuhan laba pada PT. Cikarang Listindo Tbk diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara perputaran piutang dan pertumbuhan laba pada PT. Cikarang Listindo Tbk.

3) Uji F

Tabel 4. 10 Uji F

R-squared	0.997867	Mean dependent var	-0.030000
Adjusted R-squared	0.991468	S.D. dependent var	0.337787
S.E. of regression	0.031201	Akaike info criterion	-4.106197
Sum squared resid	0.000973	Schwarz criterion	-4.418647
Log likelihood	14.26549	Hannan-Quinn criter.	-4.944781
F-statistic	155.9449	Durbin-Watson stat	2.582385
Prob(F-statistic)	0.048782		

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel 4. 10 diperoleh nilai sebesar 0,048782 dimana $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, DER, dan perputaran piutang secara simultan atau secara bersama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai dari total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar dan jumlah tenaga kerja. Perusahaan besar yang memiliki sumber daya yang lebih banyak dan lebih berpengalaman dapat mengembangkan sistem pengendalian internal yang lebih baik dalam kegiatan operasinya di banding perusahaan kecil. Dan didefenisi bahwa Ukuran perusahaan adalah skala ukuran yang dilihat dari total aset suatu perusahaan atau organisasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual.⁵⁴

⁵⁴ Erfan Effendi, *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit*, h.4.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Cikarang Listindo Tbk termasuk dalam perusahaan dengan skala menengah di tunjukkan dengan rata-rata total aset sebesar Rp. 1,339,447,706. Hasil pengujian korelasi spearman menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba, kemudian hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan dengan pertumbuhan laba. Dimana setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1 persen juga akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 0,046 persen.

Putu Ayu dan Gelrianta menjelaskan bahwa ukuran perusahaan diukur dengan total aktiva. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan skala operasional yang lebih luas, yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Teori ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran lebih besar memiliki potensi untuk mengalami pertumbuhan laba yang lebih signifikan.⁵⁵

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakan oleh Sri Lelstari (2021). Mengidentifikasi bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi pertumbuhan laba. Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar berhubungan positif dengan pertumbuhan laba, yang mendukung temuan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap laba.⁵⁶ Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tasya Alfitra (2022). Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian ini, di mana ukuran perusahaan

⁵⁵ Putu Ayu dan Gelrianta. "Pengukuran Ukuran Perusahaan dalam Konteks Akuntansi," *Jurnal Akuntansi Modern*, vol. 12, no. 2, 2020.

⁵⁶ Sri Lelstari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba: Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman," Tesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.⁵⁷

Dalam konteks akuntansi syariah, ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba harus diperhatikan dalam kerangka prinsip syariah, seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba harus dianalisis dengan memperhatikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, seperti tidak adanya unsur riba (bunga) dan transaksi yang tidak etis.⁵⁸ Dalam Al-Qur'an Surah Al Baqarah (2:261) dijelaskan sebagai berikut:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

“Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui.”⁵⁹

Ayat ini menggambarkan prinsip keberkahan dan pertumbuhan yang diperoleh dari amal dan investasi yang dilakukan dengan cara yang baik. Dalam konteks ukuran perusahaan, investasi yang dilakukan dengan cara yang etis dan sesuai prinsip syariah dapat berkontribusi pada pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

⁵⁷ Tasya Alfitra, "Pengaruh Faktor-Faktor Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Batubara," Tesis, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2022.

⁵⁸ M. Syafi'i Antonio, "Akuntansi Syariah: Prinsip dan Aplikasinya," Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah, vol. 6, no. 1, 2021.

⁵⁹ Al-Qur'an Kemenag, Al Baqarah (2:261)

2. DER terhadap Pertumbuhan Laba

Debt to equity ratio merupakan rasio keuangan yang di pakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini mengetahui total dana yang disediakan oleh peminjam dengan pemilik perusahaan, dengan kata lain seberapa besar nilai setiap rupiah modal perusahaan yang di jadikan sebagai jaminan utang. Semakin tinggi *debt to equity ratio* maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin rendah.⁶⁰

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to equity ratio* pada PT. Cikarang Listindo Tbk tergolong dalam kategori baik yaitu 0.989. Perusahaan dengan DER dalam rentang ini biasanya menunjukkan keseimbangan yang baik antara penggunaan utang dan ekuitas untuk pembiayaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memanfaatkan utang secara efektif untuk mendukung pertumbuhan tanpa mengambil risiko keuangan yang berlebihan. Hasil pengujian korelasi spearman menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara DER dan pertumbuhan laba, kemudian hasil uji t menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara DER dan pertumbuhan laba pada PT. Cikarang Listindo Tbk. Dimana peningkatan DER sebesar 1 persen akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 0,611 persen.

Teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Ehrhardt dalam "Financial Management: Theory & Practice" sejalan dengan penelitian ini yang menyatakan bahwa DER merupakan ukuran penting untuk menilai seberapa baik perusahaan menggunakan utang dibandingkan dengan ekuitasnya untuk membiayai

⁶⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2016, h.156.

operasionalnya. DER yang optimal menunjukkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian yang diharapkan, dan merupakan indikator kunci dari struktur modal yang sehat.⁶¹

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Delwi Sartika (2022). Dalam penelitiannya mengidentifikasi bahwa DER memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan DER dapat berkontribusi pada pertumbuhan laba perusahaan, yang mendukung hasil penelitian ini bahwa DER yang baik dapat mempengaruhi pertumbuhan laba secara positif.⁶² Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tasya Alfitra (2022). Dalam penelitiannya, DER tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian ini, yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara DER dan pertumbuhan laba.⁶³

Dalam konteks akuntansi syariah, penggunaan utang harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang melarang riba (bunga). DER dalam akuntansi syariah harus dievaluasi dengan mempertimbangkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan dan transparansi dalam pembiayaan.⁶⁴ Dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah (2:278) dijelaskan sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

⁶¹ Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C., *Financial Management: Theory & Practice*, Cengage Learning, 2016.

⁶² Sartika, D., "Pengaruh DER terhadap Pertumbuhan Laba," Tesis, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022.

⁶³ Alfitra, T., "Pengaruh DER terhadap Pertumbuhan Laba," Tesis, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2022.

⁶⁴ Antonio, M. S., *Akuntansi Syariah: Prinsip dan Praktik*, Gema Insani, 2019.

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin”⁶⁵

Ayat ini menegaskan larangan praktik riba dan pentingnya keadilan dalam transaksi keuangan. Dalam konteks DER, perusahaan harus memastikan bahwa utang yang digunakan tidak melanggar prinsip syariah, sehingga penggunaan utang untuk mendukung pertumbuhan laba harus dilakukan dengan cara yang adil dan tidak melanggar hukum syariah.

3. Perputaran Piutang terhadap Pertumbuhan Laba

Perputaran Piutang adalah cara yang mengukur seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam setahun, dengan cara menghitung pembagian antara penjualan bersih dengan piutang dagang rata-rata yang belum dibayar selama tahun tersebut. Semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan semakin baik pengelolaan piutangnya. Perputaran piutang dapat ditingkatkan dengan jalan memperketat pelaksanaan penjualan kredit, misalnya dengan jalan memperpendek waktu pembayaran.⁶⁶

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran piutang pada PT. Cikarang Listindo Tbk berada di angka 16.500. Rasio ini berarti perusahaan PT. Cikaang Listindo Tbk mampu menagih piutang sebanyak 16 kali dalam setahun atau setiap 22 hingga 23 hari. Hasil pengujian korelasi spearman menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba, kemudian hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara perputaran piutang dengan

⁶⁵ Al-Qur'an Kemenag, Al-Baqarah (2:278)

⁶⁶ Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h.254.

pertumbuhan laba. Dimana peningkatan perputaran piutang sebesar 1 persen akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 0,275 persen.

Menurut teori perputaran piutang, efisiensi dalam pengumpulan piutang merupakan indikator penting dari manajemen keuangan yang baik. Brigham dan Ehrhardt menjelaskan bahwa rasio perputaran piutang yang tinggi mencerminkan pengelolaan kredit yang efisien, yang dapat meningkatkan likuiditas perusahaan dan mengurangi biaya penagihan.⁶⁷ Gitman menambahkan bahwa perputaran piutang yang baik memungkinkan perusahaan untuk mempercepat aliran kas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan laba.⁶⁸

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sari. Dalam penelitiannya mengemukakan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan perputaran piutang yang lebih tinggi cenderung memiliki laba yang lebih baik, yang konsisten dengan temuan dalam penelitian ini bahwa peningkatan perputaran piutang berhubungan dengan peningkatan pertumbuhan laba.⁶⁹ Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra. Dalam penelitiannya mengatakan bahwa perputaran piutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dalam konteks perusahaan-perusahaan tertentu. Penelitian ini menunjukkan bahwa walaupun perputaran piutang penting, faktor-faktor lain seperti kebijakan kredit dan kondisi ekonomi dapat mempengaruhi

⁶⁷ Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. *Financial Management: Theory and Practice*, Cengage Learning, 2016.

⁶⁸ Gitman, L. J. *Principles of Managerial Finance*, Pearson, 2015.

⁶⁹ Sari, R. A. *Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021.

hubungan ini, yang mungkin menjelaskan perbedaan hasil antara penelitian tersebut dan penelitian ini.⁷⁰

Dalam akuntansi syariah, pengelolaan piutang harus dilakukan dengan prinsip keadilan dan transparansi, sesuai dengan aturan Islam. Pengelolaan piutang yang efektif yang ditunjukkan dalam penelitian ini sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang menekankan keadilan dalam transaksi finansial dan menghindari riba.⁷¹ Ayat Al-Qur'an yang relevan dengan pengelolaan piutang terdapat pada Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat (2:282)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْمُرُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَعِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang

⁷⁰ Putra, S. B. *Analisis Hubungan Perputaran Piutang dengan Laba pada Perusahaan Sektor Tertentu*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi, 2020.

⁷¹ Rohman, F. *Perputaran Piutang dan Kinerja Keuangan: Studi pada Sektor Manufaktur*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Internasional, 2022.

yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”⁷²

Ayat ini menekankan pentingnya pencatatan utang piutang dengan jelas dan transparan, yang mencerminkan prinsip keadilan dan transparansi dalam transaksi. Dengan pengelolaan piutang yang efektif, PT. Cikarang Listindo Tbk tidak hanya mengikuti prinsip akuntansi syariah, tetapi juga memastikan bahwa piutang dikelola dengan cara yang etis dan sesuai dengan pedoman Islam.

⁷² Al-Quran Kemenag, A-Baqarah (2:282)

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba pada PT. Cikarang Listindo Tbk berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi $0,0346 < 0,05$.
2. DER dan pertumbuhan laba pada PT. Cikarang Listindo Tbk berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi $0,0297 < 0,05$.
3. Perputaran piutang dan pertumbuhan laba pada pada PT. Cikarang Listindo Tbk berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi $0,0414 < 0,05$.
4. Secara simulta ukuran perusahaan, DER, dan perputaran piutang terhadap pertumbuhan laba pada pada PT. Cikarang Listindo Tbk berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi $0,0487 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil interpretasi atau simpulan yang telah dilakukan maka penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Untuk PT. Cikarang Listindo Tbk agar meningkatkan pengelolaan ukuran perusahaan, DER, perputaran piutang dan pertumbuhan labanya karena saat ini variabel tersebut sudah baik, namun perlu ditingkatkan demi kebaikan perusahaan dan investor.
2. Untuk peneliti selanjutnya kiranya dapat menambah tahun serta variabel penelitian agar dapat mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi pada pertumbuhan laba.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Agustinus, Erick. "Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di BEI Periode 2015-2019." *Jurnal Arastirma* 1, no. 2 (2021)
- Albert Kurniawan. *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis : Teori, Konsep Dan Praktik Penelitian Bisnis*. L Alfabeta. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Bambang, Riyanto. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. yogyakarta: BPF, 2023.
- Basyaib, Fahmi. *Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Brigham, Dkk. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2022.
- Chariri & Ghazali. *Teori Akuntansi (Edisi Revisi)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2023.
- dkk, Muhammad Kamal Zubair. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*. Parepare: IAIN Parepare nusantara press, 2020.
- Elsa, Cicilia. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Perputaran Piutang Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Sirma Pratama Nusa 2014-2017." *Journal Mutiara Akuntansi* 4 (2019)
- Erfan Effendi, Ridho Dani Ulhaq. *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit*. Abdul. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- Fenti Fiqri Fadella, Riana R Dewi. "Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba." *Akuntansi & Keuangan* vol.11 (2020)
- Frihatni, Andi Ayu. "Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dalam Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Pemerinta Kota Parepare." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol.4, No.3 (2021)
- Halim, Hanafi dan. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketiga*. yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2019.
- Hartono, Jugiyanto dan. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. yogyakarta: BPF Yogyakarta, 2022.
- Hery. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi 1)*. Jakarta: Computer Assisted Problem Solving (CAPS), 2017.

- Houston, Brigham &. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2020.
- Indonesia, Ikatan Akuntan. *Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, 2015.
- Indra Suyoto Kurniawan, Muhammad Irfan Indra. “Analisis Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Profitabilitas.” *Akuntabel* vol.18 (2021)
- Kariyoto. *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press), 2017.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2021.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an. *Al-Qur’an KEMENAG In Microsoft Word*. Jakarta: Badan Litbag dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Laylan, Nurlaila and Syafina. *Metode Penelitian Akuntansi : Pendekatan Kuantitatif*. Medan: FEBI UIN-SUM Press, 2019.
- Lestari, Sri. “Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Muslich, Mohammad. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Nst, Indah Afryuni Putri. “Pengaruh Perputaran Piutang Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020.” Universitas mUhammadiyah Sumatera Utara, 2021.
- Nursita, Hendri affandi & Meta. “Protabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index.” *Jurnal Ilmiah BIJAK* 16 (2019).
- Rachmawati, A. A., & Handayani, N. “Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2020.
- Rahajaputra. *Manajemen Keuangan Dan Praktis*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Rinovian, Reztu, and Abin Suarsa. “Pengungkapan CSR Perbangkan Syariah Sebagai Kebutuhan Informasi Stakeholder.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 2, no. 2 (2018)
- Riyani, April. “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI 2010-2018).” Universitas muhammadiyah Semarang, 2020.

- Rosdian, Ventje Ilat and Watung. “Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.” *Jurnal Risert Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4 No. 2 (2019).
- Roza, Safitri. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Perputaran Total Aktiva, Tingkat Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018.” Universitas Pasir Pengaraian, 2020.
- Sartika, Dewi. “Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.” Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022.
- Septiana, Aldila. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Pamengkasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Soemarso S.R. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- Subramaryam. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan 11*. Jakarta: Salemba Empat, 2024.
- Subramaryam, Dkk. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2024.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Suwardjono. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2024.
- Syamsudin, Lukman. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2023.
- Trihartanto, Adya Barata dan Bambang. *Dasar-Dasar Pembelajaran Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE, 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. PT. Cikarang Listindo Tbk

Perseroan Terbatas (PT)/Perusahaan Terbuka (Tbk) Tercatat pada Bursa Efek Indonesia, sejak 14 Juni 2016. Perseroan bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik dengan kegiatan dan layanan sebagai berikut:

1) Pembangkitan

Pembangkit listrik konvensional kami terletak di 3 (tiga) lokasi dengan total kapasitas terpasang sebesar 1.144 MW. Bahan bakar utama listrik konvensional adalah gas dan batubara. Oleh karena batubara menyumbang emisi yang jauh lebih besar Perseroan menargetkan pengurangan emisi GRK dengan menggantikan sebagian batubara dengan bahan bakar nabati, yang dilakukan sejak tahun 2019. Selain itu, pada akhir tahun 2022, Perseroan mengoperasikan PLTS Atap berkapasitas 12,5 MWp. Selain itu, sebesar 8,8 MWp sedang dalam proses instalasi dan penyelesaian kontrak. Ini menjadikan total kapasitas mencapai 21,3 MWp, memenuhi target Perseroan penambahan 10 MWp per tahun.

2) Transmisi

Perseroan membangun, memiliki dan mengoperasikan infrastruktur kelistrikan berupa jalur transmisi 150 kV sepanjang lebih dari 30 km yang menghubungkan ketiga pembangkit tenaga listrik milik Perseroan dan memasok listrik ke PLN. Transmisi ini merupakan salah satu transmisi terpanjang yang dimiliki Private Power Utility (PPU) di Indonesia.

3) Distribusi

Perseroan memiliki dan mengoperasikan infrastruktur kelistrikan berupa jalur distribusi 20 kV, yang membentang sepanjang 1.715 km, yang setara dengan jarak tempuh pergi-pulang dari Jakarta ke Singapura untuk memasok listrik kepada pelanggan di 5 (lima) kawasan industri.

b. Visi, Misi, Pilar, dan Nilai Perusahaan

1) Visi

Menjadi produsen listrik kelas dunia.

2) Misi

Unggul dalam industri penyediaan tenaga listrik dengan kerjasama tim yang baik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan tenaga listrik yang aman, andal, bersih, dan efisien dengan cara yang ramah dan profesional.

3) Pilar

Perseroan telah membentuk Pilar-pilar perusahaan untuk menopang secara kokoh operasionalnya untuk mencapai visi dan misi Perseroan. 4 Pilar PT Cikarang Listrindo Tbk yang menjadi fokus area operasional Perseroan, terdiri dari:

- Unggul dalam Proses Kerja Keberlanjutan (Harmonisasi tujuan lingkungan, kesehatan dan keselamatan, dan keuangan dalam menjalankan kegiatan bisnis utama untuk mencapai nilai yang maksimal).
- Unggul dalam Hubungan dengan Pemangku (Membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan melalui komunikasi yang jelas, transparan, dan konsisten, untuk mendapatkan kepercayaan dan

memungkinkan Perseroan mengambil keputusan secara holistik dengan memperhatikan masukan dari mereka).

- Unggul dalam Tata Kelola Perusahaan (Menerapkan etika yang kuat, kepatuhan terhadap peraturan, dan manajemen risiko secara menyeluruh pada strategi organisasi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan).
- Unggul dalam SDM (Organisasi yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan dengan menciptakan orang-orang yang bermotivasi tinggi, mengelola talenta-talenta hebat, dan menanamkan nilai-nilai untuk menjadi mitra bisnis strategis).

4) Nilai Perusahaan

Perseroan telah menetapkan dan menerapkan nilai perusahaan yang dijadikan pedoman tingkah laku seluruh karyawan Perseroan, dengan menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugasnya dan mempercayai nilai-nilai berikut:

- Melayani
- Tepercaya
- Bertanggung Jawab
- Dapat Diandalkan

Visi, misi, pilar, serta nilai perusahaan merupakan bagian yang fundamental dari Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pedoman Good Corporate Governance, yang telah mendapatkan dukungan dan persetujuan bersama dari Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 18 November 2020, yang merupakan pengkinian dari Pedoman Good Corporate Governance yang disetujui sebelumnya pada tanggal 20 November 2015.

Lampiran 2 Analisis Data

Ukuran Perusahaan

TAHUN	TOTAL ASET	UKURAN PERUSAHAAN
2018	1,308,996,128	20.99
2019	1,324,811,462	21.00
2020	1,342,869,561	21.02
2021	1,358,942,907	21.03
2022	1,361,618,473	21.03

DER

TAHUN	TOTAL LIABILITAS	TOTAL EKUITAS	DER
2018	668,549,474	640,446,654	1.04
2019	665,170,172	659,641,290	1.01
2020	672,301,154	670,568,407	1.00
2021	660,459,744	698,483,163	0.95
2022	661,857,508	699,760,965	0.95

Perputaran Piutang

TAHUN	PIUTANG AWAL		PIUTANG AKHIR		RATA-RATA PIUTANG	PENJUALAN	PERPUTARAN PIUTANG
	Piutang Usaha	Piutang Lain-lain	Piutang Usaha	Piutang Lain-lain			
2018	77,048,820	903,777	69,725,252	1,113,303	37,197,788	574,107,058	15.43
2019	82,074,078	1,151,405	73,392,993	1,104,791	39,430,817	588,491,199	14.92
2020	63,738,123	378,289	57,689,155	1,014,362	30,704,982	465,897,702	15.17
2021	57,063,910	661,481	56,519,741	674,117	28,729,812	514,850,737	17.92
2022	55,900,514	688,642	57,251,462	1,747,370	28,896,997	550,450,870	19.05

Pertumbuhan Laba

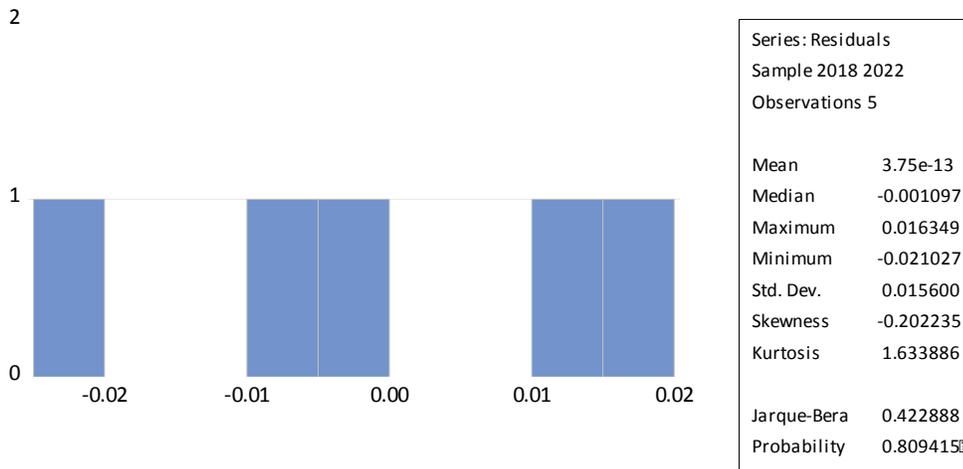
TAHUN	Laba Bersih Tahun Berjalan	Laba Bersih Tahun Lalu	PERTUMBUHAN LABA
2018	78,893,381	107,333,633	-0.26
2019	113,529,989	78,893,381	0.44
2020	74,752,287	113,529,989	-0.34
2021	90,439,790	74,752,287	0.21
2022	72,535,694	90,439,790	-0.20

Uji Statistik Deskriptif

Date: 05/18/24
 Time: 02:00
 Sample: 2018 2022

	Y	X1	X2	X3
Mean	-0.030000	21.01560	0.989400	16.50020
Maximum	0.440000	21.03200	1.044000	19.04900
Minimum	-0.340000	20.99300	0.946000	14.92500
Std. Dev.	0.337787	0.016622	0.042659	1.863579
Observations	5	5	5	5

Uji Normalitas



Uji Multikolinearitas

Sample: 2018 2022
 Included observations: 5

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	6299.612	32356234	NA
X1	13.67413	31018996	5.52440
X2	3.073388	15475.71	2.98133
X3	0.000322	454.6568	4.59284

Uji Heteroskedastisitas

Sample: 2018 2022
Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.488649	0.223971	2.181753	0.2736
X1	-0.022635	0.010435	-2.169207	0.2750
X2	-0.012542	0.004947	-2.535241	0.2392
X3	-2.13E-05	5.06E-05	-0.421299	0.7462

Uji Regresi Linear Berganda

Sample: 2018 2022
Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.7692	79.37010	18.54311	0.0343
X1	0.04641	3.697855	-18.40159	0.0346
X2	0.61189	1.753108	-21.45441	0.0297
X3	0.27516	0.017940	-15.36865	0.0414

Uji R2

R-squared	0.997867	Mean dependent var	-0.030000
Adjusted R-squared	0.991468	S.D. dependent var	0.337787
S.E. of regression	0.031201	Akaike info criterion	-4.106197
Sum squared resid	0.000973	Schwarz criterion	-4.418647
Log likelihood	14.26549	Hannan-Quinn criter.	-4.944781
F-statistic	155.9449	Durbin-Watson stat	2.582385
Prob(F-statistic)	0.048782		

Uji t

Sample: 2018 2022
Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.7692	79.37010	18.54311	0.0343
X1	0.04641	3.697855	-18.40159	0.0346
X2	0.61189	1.753108	-21.45441	0.0297
X3	0.27516	0.017940	-15.36865	0.0414

Uji F

R-squared	0.997867	Mean dependent var	-0.030000
Adjusted R-squared	0.991468	S.D. dependent var	0.337787
S.E. of regression	0.031201	Akaike info criterion	-4.106197
Sum squared resid	0.000973	Schwarz criterion	-4.418647
Log likelihood	14.26549	Hannan-Quinn criter.	-4.944781
F-statistic	155.9449	Durbin-Watson stat	2.582385
Prob(F-statistic)	0.048782		

Lampiran 3 Izin Penelitian Dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1700/in.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024

27 Mei 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ARNI
Tempat/Tgl. Lahir : BARRU, 10 Desember 2001
NIM : 19.62202.072
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari`ah
Semester : X (Sepuluh)
Alamat : DESA BATU PUTE. KECAMATAN SOPPENG RIAJA. KABUPATEN BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, DEBT TO EQUITY DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT CIKARANG LISTRINDO TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 27 Mei 2024 sampai dengan tanggal 27 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 4 Izin Penelitian Dari DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **15553/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
Lampiran : - Kepala Bursa Efek Indonesia (BEI)
Perihal : **Izin penelitian** Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-1700/in.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024 tanggal 27 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **ARNI**
Nomor Pokok : 19.62202.072
Program Studi : Akuntansi Syariah
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, DEBT TO EQUITY DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT CIKARANG LISTRINDO TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **14 Juni s/d 14 Juli 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 14 Juni 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Bursa Efek Indonesia



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00367/BEI.PSR/07-2024

Tanggal : 10 Juli 2024

KepadaYth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Soreang, Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota
Parepare, Sulawesi Selatan 91131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Arni
NIM : 1962202072
Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, DEBT TO EQUITY RATIO DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT CIKARANG LISTRINDO TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

BIODATA PENULIS



ARNI, Lahir di Barru 10 Desember 2001. Merupakan Anak pertama dari 3 bersaudara, Dari pasangan Ayahanda Harum dan Ibunda Nurhayati. Saat ini penulis tinggal di ujungge, Desa Batupute, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru.

Penulis memulai pendidikan formal pada Taman Kanak-kanak (TK) Dharma Wanita pada tahun 2006-2007, kemudian melanjutkan Pendidikan di SDN 200 Aholai. Pada tahun 2007-2013, Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Sinjai Selatan 2013-2016, Lalu melanjutkan sekolah di MAN 2 Barru 2016-2019. Setelah lulus, penulis kemudian melanjutkan studi ke jenjang S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan memilih program studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Masewae Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang. Kemudian penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor DPRD Kabupaten Sidenreng Rappang. Penulis menyelesaikan studi S1 dengan Judul "***Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio dan Perputaran Piutang Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Cikarang Listrindo Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)***"